

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengembangan modul matematika berbasis *problem based learning* materi sistem persamaan linear tiga variabel di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian dan pengembangan menghasilkan modul matematika berbasis *problem based learning* materi sistem persamaan linear tiga variabel dengan menggunakan prosedur penelitian Dick dan Carry yakni model pengembangan ADDIE yang meliputi *Analysis, Design, Development, Implementation, evaluation*.
2. Modul pembelajaran dinyatakan valid oleh ahli materi karena sudah mencakup materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran, dan sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan. Modul dikatakan valid oleh ahli media karena modul yang dikembangkan sudah mencakup aspek media meliputi kejelasan dalam menggunakan modul seperti yang tertera pada petunjuk penggunaan modul, keterbacaan teks/huruf, kualitas tampilan gambar, kemenarikan gambar, dan kontras warna yang sesuai. Modul dikatakan valid oleh ahli bahasa karena modul yang dikembangkan menggunakan ejaan yang baik sesuai EYD, dan mendapat nilai 3,15 untuk ahli materi dengan kriteria "baik/valid". 3,5

untuk ahli media dengan kriteria “sangat baik/sangat valid”, dan 3,32 untuk ahli bahasa dengan kriteria “sangat baik/valid”.

3. Modul juga dinyatakan praktis berdasarkan respon baik dari peserta didik dan respon guru ditinjau dari tingkat penilaian respon siswa dan respon guru. Adapun hasil uji kepraktisan yang didapat dari angket respon peserta didik (kelompok kecil) yaitu mendapatkan skor 3,2 dengan kriteria “praktis” pendidik yaitu mendapatkan skor 3,3 dengan kriteria “sangat praktis”. Dan uji kelompok besar mendapatkan skor 3,5 dengan kriteria “sangat praktis”.
4. Adapun keefektifan modul matematika berbasis *problem based learning* materi sistem persamaan linear tiga variabel dari hasil belajar peserta didik dengan melakukan pretest dan posttest di kelas eksperimen mendapat skor N-gain sebesar 80,61 dengan kriteria “efektif”. Dan perbandingan hasil uji coba kelas kontrol yaitu rata rata skor 72,67 dan kelas eksperimen 87,00 yang terbilang sangat jauh.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, saran dari peneliti yaitu :

1. Modul pembelajaran matematika materi sistem persamaan linear tiga variabel yang dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE sehingga perlu adanya pengembangan bahan ajar lain yang lebih spesifik agar dapat membantu proses berlangsungnya pembelajaran mata materi lain.

2. Pembelajaran menggunakan modul sebaiknya digunakan juga untuk materi matematika yang lainnya sehingga peserta didik tertarik, senang, tidak menjadi bosan dalam mengikuti kegiatan belajar matematika.